

Analisis Perbandingan Profitabilitas Produk Melalui *Activity-Based Costing* Dan Metode Tradisional: *Systematic Literature Review*

Muhammad Ilham Rezki Wijaya¹, Mudriko Ahyulindo², Andhara Az Zahra³, Indri Natalia⁴, Rifani Akbar Sulbahri^{*5}

Prodi akuntansi, Universitas Sriwijaya

Email : 01031182429003@student.unsri.ac.id¹, 01031282429075@student.unsri.ac.id²,
01031282429099@student.unsri.ac.id³, 01031282429047@student.unsri.ac.id⁴,
rifaniakbar@unsri.ac.id^{*5}

ABSTRAK

Persaingan bisnis saat ini menuntut semua pelaku usaha untuk dapat menentukan keseluruhan biaya yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan untuk memproduksi bahkan memperoleh barang ataupun jasa yang dapat terjual dalam satu periode. Proses penentuan biaya produksi ini merupakan sebuah faktor yang krusial sebab, proses ini akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Upaya perhitungan dengan berbagai macam metode akuntansi dapat digunakan untuk menentukan kalkulasi biaya produksi yang tepat, seperti metode Tradisional dan juga metode *Activity-Based Costing* (ABC). Meskipun kedua metode ini sering dibahas, masih minim kajian yang merangkum secara sistematis terkait perbandingan kedua metode tersebut, khususnya yang meninjau aspek efektivitas hingga ketepatan perhitungan biaya produksi secara menyeluruh. Maka dari itu, melalui pendekatan *Systematic Literature Review* dengan mengikuti protokol PRISMA, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode *Activity-Based Costing* (ABC) dalam memberikan informasi biaya yang lebih akurat dibandingkan metode tradisional serta dampaknya terhadap peningkatan profitabilitas produk. Hasil Studi menunjukkan bahwa metode ABC mampu meminimalkan distorsi biaya (*undercosting* dan *overcosting*) dengan menggunakan *cost driver* yang sesuai dengan aktivitas, di mana salah satu literatur mencatat peningkatan akurasi perhitungan biaya hingga 12–25%. Hasil tinjauan literatur membuktikan bahwa akurasi Harga Pokok Produksi (HPP) berkontribusi langsung pada profitabilitas melalui penentuan harga jual yang lebih kompetitif dan pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat bagi perusahaan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan panduan dalam mengelola biaya produksi secara lebih transparan serta efektif demi meningkatkan laba.

Kata Kunci: *Activity-Based Costing*, Metode Tradisional, PRISMA, Profitabilitas Produk, *Systematic Literature Review*.

ABSTRACT

The current business competition demands that all business actors be able to determine the total costs that the Company will incur to produce or even obtain goods or services that can be sold within a certain period. The process of determining production costs is a crucial factor because this process will affect the company's profitability. Calculation efforts using various accounting methods can be employed to determine the accurate calculation of production costs, such as the Traditional method and also the Activity-Based Costing (ABC) method. Although these two methods are often discussed, there is still limited research that systematically summarizes the comparison of these two methods, especially those reviewing aspects of effectiveness as well as the accuracy of overall production cost calculation. Therefore, through a Systematic Literature Review approach following the PRISMA protocol, this study aims to analyze the effectiveness of the Activity-Based Costing (ABC) method in providing more accurate cost information compared to traditional methods, as well as its impact on improving product profitability. The study results show that the ABC method is able to minimize cost distortions (undercosting and overcosting) by using cost drivers that align with activities, with one piece of literature noting an increase in cost calculation accuracy of up to 12–25%. The literature review results demonstrate that the accuracy of the Cost of Goods Manufactured (COGM) directly contributes to profitability through the determination of more competitive selling prices and more

precise strategic decision-making for the company. These findings are expected to serve as a reference and guide in managing production costs more transparently and effectively to increase profits.

Keywords: *Activity-Based Costing, PRISMA, Product Profitability, Systematic Literature Review, Traditional Methods.*

1. PENDAHULUAN

Performa yang dimiliki suatu industri bergantung dengan cara pemiliknya menerapkan manajemen yang tepat. Dalam menghasilkan performa usaha yang baik, banyak sekali faktor yang harus diperhatikan agar memperoleh sebuah sistem manajerial yang terstruktur. Untuk memenuhi tujuan tersebut, terdapat salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan yaitu, terkait dengan persaingan di dunia industri. Dikarenakan adanya persaingan yang semakin meningkat dengan kemajuan industri yang semakin kompetitif. Persaingan bisnis sendiri merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk memenuhi tujuan dalam mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari para pengusaha lainnya melalui Upaya untuk mendapatkan hati para konsumen dengan dengan cara yang khas dari masing-masing pelaku bisnis (Nuradi et al., 2024).

Adanya Persaingan kompetitif dalam dunia industri mendorong para pelaku usaha untuk terus berinovasi mengoptimalkan performa usaha mereka.

Mengoptimalkan performa usaha tidak semata-mata hanya mendapatkan jumlah penjualan terbanyak, faktor yang sangat mempengaruhi keseluruhan manajerial Perusahaan Adalah struktur biaya operasional. Melalui struktur biaya ini, banyak sekali perhitungan yang harus ditelaah agar mendapatkan keluaran biaya yang efisien. Meningkatnya otomatisasi dan juga kompleksitas proses produksi produk, tentunya juga mempengaruhi proporsi biaya *overhead* (biaya tidak langsung) yang menjadi jauh lebih besar dibandingkan biaya tenaga kerja langsung. Dengan adanya hal tersebut, diperlukan sistem perhitungan akuntansi biaya yang lebih tepat supaya Perusahaan dapat

mempertahankan margin laba dan daya saingnya.

Banyak sekali metode perhitungan akuntansi biaya yang dapat digunakan. Akuntansi biaya merupakan proses penentuan biaya dan juga pengendalian biaya yang berhubungan erat dengan kebutuhan produksi suatu barang, serta berfungsi sebagai panduan untuk monitoring hingga pemantauan secara berkala terkait biaya produksi yang disediakan dalam bentuk laporan (Asih et al., 2025). Dari berbagai metode yang ada, metode tradisional merupakan salah satu sistem yang paling umum digunakan untuk melakukan kalkulasi biaya overhead berdasarkan volume produksi atau bahkan jam kerja langsung. Dan juga dikarenakan sistem akuntansi biaya tradisional menghasilkan informasi yang statis bahkan historis, hal ini menyebabkan Perusahaan hanya dapat melakukan analisis setelah biaya terjadi. Dari proses tersebut, Keputusan yang dihasilkan berupa hasil reaktif, bukan proaktif (Putri & Nawangsari, 2026). Selain hasil keputusan, cara perhitungan akuntansi biaya dengan metode tradisional mulai dianggap tidak relevan sebab adanya penggunaan alokasi tunggal yang menyebabkan undercosting (biaya terlalu rendah) maupun overcosting (biaya terlalu tinggi). Kesalahan perhitungan tersebut dapat berdampak langsung pada profitabilitas Perusahaan.

Melalui beberapa keterbatasan yang ditimbulkan dari penerapan metode tradisional, dapat diminimalisir dengan adanya solusi perhitungan yang bisa menerapkan pembebanan biaya berdasarkan aktivitas yang digunakan oleh setiap produk yakni dengan metode *Activity-Based Costing* (ABC). Metode ABC mampu memberikan transparansi dari perhitungan yang dihasilkan dengan mengidentifikasi cost driver yang

relevan dan tentunya dapat menyajikan informasi biaya yang akurat dan tepat sasaran. Dalam berbagai studi terdahulu, metode ABC sudah seringkali dibahas mengenai keunggulannya dalam perhitungan biaya. Terlepas dari hal tersebut, masih banyak sekali pelaku usaha yang masih bingung terkait efektivitas hasil perhitungan antara metode tradisional dan juga metode *Activity-Based Costing* (ABC), untuk penerapan metode yang paling tepat. Selain kebutuhan pelaku usaha, kajian lebih lanjut terkait efektivitas perhitungan biaya produksi yang dapat meningkatkan profitabilitas dalam berbagai sektor industri masih memerlukan pembaruan studi. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan kajian literatur yang sistematis untuk menganalisis perbandingan profitabilitas yang disajikan oleh metode ABC dan juga metode tradisional. Dengan didasari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada tiga poin utama: Pertama, Bagaimana penerapan metode *Activity-Based Costing* dalam menganalisis profitabilitas produk? Kedua, Apakah metode *Activity-Based Costing* mampu memberikan informasi yang lebih akurat dibandingkan metode tradisional? Dan ketiga, Bagaimana pengaruh penggunaan metode *Activity-Based Costing* terhadap peningkatan profitabilitas produk?

Dengan perbandingan secara jelas dan pemenuhan rumusan masalah yang tepat, baik pelaku bisnis maupun pihak akademisi dapat mendapatkan jawaban secara akurat dan jelas mengenai metode yang paling unggul untuk diterapkan pada usahanya.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

Harga Pokok Produksi (HPP)

Harga pokok produksi (HPP) merupakan sebuah Kumpulan nilai dari aktivitas yang meliputi semua kegiatan produksi yang akan digunakan untuk memperoleh penghasilan (Purwanto & Watini, 2020). Harga pokok produksi terdiri dari beberapa komponen, yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja

langsung dan biaya overhead pabrik, yang bersifat tetap maupun variable (Nainggolan & Patimah, 2020). HPP sangat diperlukan untuk menentukan harga jual produk, dengan perhitungan HPP yang tepat, maka profitabilitas produk juga dapat mencapai Tingkat keuntungan yang diinginkan oleh para pelaku usaha.

Profitabilitas Produk

Profitabilitas produk merupakan sebuah keahlian ataupun pencapaian dari suatu Perusahaan dalam meraih kenaikan berupa keuntungan pemasukan dari harga yang mereka tentukan. Kemampuan peningkatan ini harus dicapai dengan sumber daya yang dimiliki oleh suatu Perusahaan tanpa melibatkan campur tangan dari Perusahaan lain (Nirawati et al., 2022). Laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba dan rugi Perusahaan merupakan sebuah dasar dari penilaian profitabilitas (Luayyi et al., 2023). Dengan adanya laporan tersebut, Perusahaan dapat menentukan berbagai aspek bahkan memberikan Keputusan yang tepat untuk kemajuan Perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam pembahasan topik serupa, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memberikan landasan yang kuat terkait dengan penerapan *Activity-Based Costing* (ABC) pada berbagai sektor industri. Seperti studi yang dilakukan oleh (Haryanti et al., 2022) yang membahas penerapan ABC dalam sektor perbankan, hasil dari studi menunjukkan bahwa ABC memberikan alokasi biaya overhead yang didasarkan dengan aktivitas nyata, sehingga menghindari distorsi biaya yang sering terjadi pada sistem tradisional.

Selain itu, terdapat pula penelitian dari (Akhmad et al., 2021) yang menekankan tentang akurasi perhitungan biaya, penelitian ini mengemukakan jika metode ABC mampu meningkatkan ketepatan perhitungan biaya hingga **12–25%**, yang mana tentunya dapat meningkatkan laba Perusahaan. Terlepas dari relevansi penelitian sebelumnya, keterbatasan utama yang didapati Adalah perlunya kebutuhan untuk melakukan analisis secara menyeluruh terhadap beberapa studi kasus

tersebut agar makna yang ingin disampaikan mengenai profitabilitas dan perbandingan dua metode akuntansi biaya dapat tercapai.

3. METODE PENELITIAN

Penyusunan artikel ilmiah ini menggunakan Kajian literatur atau *Systematic Literature Review (SLR)*. Penelitian literatur sistematis (SLR) merupakan salah satu metode penelitian yang berbasis kepastakaan (Simamora et al., 2024). Yang Dimana diperlukan untuk mengidentifikasi hingga menyimpulkan beberapa penelitian dengan tema yang serupa untuk dibahas. Selain menggunakan SLR sebagai metode, artikel ini juga mengikuti standar berupa pedoman yang khusus dirancang untuk meningkatkan kualitas laporan tinjauan sistematis, yakni ialah PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses*). Tujuan dari prisma ialah untuk meningkatkan transparansi serta kualitas penelitian dengan hasil akhir berupa diagram alir yang memberikan Gambaran terkait proses seleksi studi (Rusyati et al., 2025).

Pada penelitian ini, tema yang dibahas ialah mengenai Analisis Profitabilitas pada dua metode perhitungan akuntansi biaya, yaitu Metode Tradisional dan *Activity-Based Costing (ABC)*. Agar hasil pengumpulan artikel semakin kredibel, peneliti menggunakan artikel dari dua database yakni Google Scholar dan Garuda. Kata Kunci utama pada penelitian ini ialah “Profitabilitas”, “*Activity Based Costing*” dan “Metode Tradisional”. Artikel yang masuk ke tahapan analisis hanya artikel dengan rentang publikasi dari 2020 hingga 2025. Dari proses penyaringan artikel, peneliti mendapatkan 14 artikel yang relevan baik dari segi judul maupun isi. Sehingga hasil yang akan didapatkan dalam penelitian ini sangat relevan.

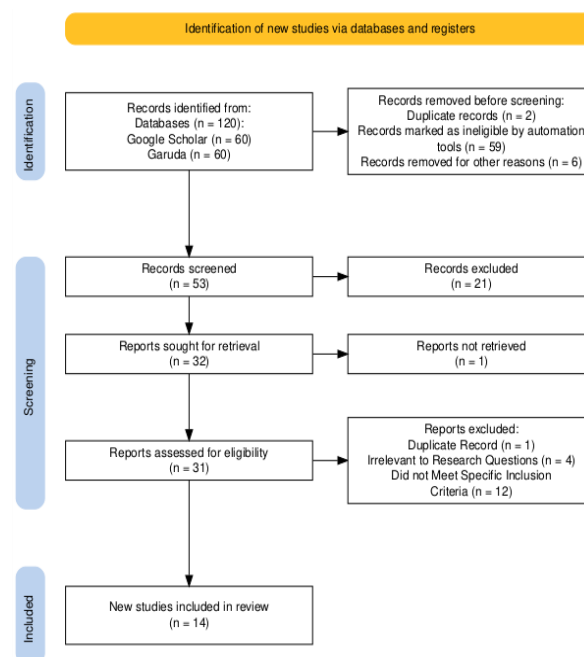
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi Berdasarkan hasil pencarian, pada tahapan seleksi awal, diperoleh 120 artikel yang bersumber dari dua basis data utama, yaitu Google Scholar (n=60) dan Garuda (n=60). Selanjutnya, sebelum memasuki tahapan penyaringan, dilakukan pembersihan data terlebih dahulu. Dari 120 artikel tersebut, terdapat 2 artikel duplikat, 59 artikel yang tidak memenuhi kriteria rentang tahun, dan 6

artikel yang tidak sesuai dengan kata kunci pencarian utama sehingga diperoleh hasil penghapusan sebanyak 67 artikel. Lalu, pada tahapan penyaringan (*screening*) terdapat 53 artikel yang diperiksa kembali berdasarkan dengan judul dan abstrak. Dari tahapan kedua ini, diperoleh 21 artikel tidak relevan dengan topik penelitian, dan 1 artikel yang tidak dapat diakses secara penuh (*not retrieved*) sehingga tersisa 31 artikel yang dapat diunduh untuk menganalisis keseluruhan artikelnya dan masuk ke tahapan penilaian kelayakan (*eligibility*).

Pada tahapan ini, masih terdapat artikel yang akan dieliminasi, dengan didapati 1 tambahan duplikasi artikel saat analisis menyeluruh, 4 artikel tidak relevan dengan rumusan masalah penelitian, dan 12 artikel lainnya tidak memenuhi kriteria inklusi spesifik yang telah ditetapkan. Sehingga total terdapat 17 artikel yang dieliminasi. Dengan rangkaian proses analisis tersebut, didapatkan hasil akhir sebanyak 14 artikel yang Dimana 9 artikel bersumber dari Google Scholar dan 5 artikel dari sumber Garuda. 14 artikel ini dinilai memenuhi syarat sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut untuk memenuhi rumusan masalah yang ditentukan.

(Sumber: diolah Penulis, 2026)



Gambar 1. Tahapan Penelitian sesuai PRISMA 2020

Hasil dari 14 artikel yang layak untuk dikaji lebih lanjut tersedia dalam Tabel 1. Pada tabel ini akan dijabarkan artikel, metode penelitiannya dan juga sumber dari dua basis

data artikel terpilih, yang digunakan dalam metode pencarian ini.

Tabel 1. Karakteristik Artikel Terpilih

No	Penulis & Tahun	Metode	Sumber
1	(Audina & Lestari, 2021)	Kualitatif	Google Scholar
2	(Haryanti et al., 2022)	Kualitatif	Google Scholar
3	(Triani et al., 2020)	Deskriptif Komparatif	Google Scholar
4	(Siahaan et al., 2025)	Studi Literatur	Google Scholar
5	(Ismayeni et al., 2020)	Deskriptif	Google Scholar
6	(Mahardika & Lantang, 2021)	Deskriptif	Google Scholar
7	(Purba, 2020)	Deskriptif Komparatif	Google Scholar
8	(Musfitria et al., 2022)	deskriptif kualitatif	Google Scholar
9	(Akhmad et al., 2021)	Kuantitatif	Google Scholar
10	(Mutiah et al., 2020)	Semi Kualitatif	Garuda
11	(Putra, 2020)	kualitatif	Garuda
12	(Safitry & Muntiah, 2022)	kuantitatif	Garuda
13	(Wulanda et al., 2022)	Kualitatif	Garuda
14	(Bariyah & Hwihanus, 2020)	deskriptif kualitatif	Garuda

(Sumber: diolah Penulis, 2026)

Melalui tabel karakteristik yang dapat dilihat pada Tabel 1., terdapat beberapa point yang ditelaah. Point tersebut terbagi menjadi tiga, yakni: dari 14 artikel yang dikaji lebih lanjut, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu sangat beragam. Terdapat penelitian kualitatif, kuantitatif, serta deskriptif komparatif. Hal ini menggambarkan jika cara menganalisis perhitungan biaya dapat menggunakan berbagai macam metode yang mendalam sesuai dengan kebutuhan.

Lalu, keseluruhan artikel membahas secara konsisten terkait Perbandingan dua

sistem biaya akuntansi (Metode Tradisional dan Metode ABC). Tidak hanya melalui judul, keseluruhan isi studi juga membahas hal yang konsisten mengenai hubungan Harga Produksi Produk (HPP) dan dampaknya pada profitabilitas. Pada penelitian ini juga menggunakan sumber yang kredibel dan terpercaya, dengan melalui Tabel 1., dapat dilihat jika semua artikel bersumber dari portal jurnal nasional terakreditasi yang mana artinya semua data artikel pada penelitian ini memiliki Tingkat validitas yang kuat.

Tabel 2. Analisis Hasil Perbandingan

No	Penulis (Tahun)	Sektor Industri	Hasil Perbandingan (ABC vs Tradisional)	Dampak pada Profitabilitas
1	(Audina & Lestari, 2021)	Manufaktur	ABC menghasilkan BPP lebih rendah.	Meningkat (Biaya lebih efisien)
2	(Haryanti et al., 2022)	Perbankan	Alokasi <i>overhead</i> lebih sistematis.	Meningkat secara signifikan
3	(Triani et al., 2020)	Manufaktur	HPP lebih akurat dibanding tradisional.	Meningkat sebesar 3%
4	(Siahaan et al., 2025)	Manufaktur	Identifikasi aktivitas <i>non-value-added</i> .	Mendukung keunggulan kompetitif
5	(Ismayeni et al., 2020)	Manufaktur	HPP ABC lebih tinggi namun lebih akurat.	Penentuan harga produk tepat
6	(Mahardika & UMKM		Pembebanan biaya via <i>cost</i>	Keuntungan usaha lebih

	Lantang, 2021)	Makanan	<i>driver</i> tepat.	optimal
7	(Purba, 2020)	Manufaktur	Informasi biaya lebih akurat (<i>rekayasa-setup</i>).	Keputusan produksi lebih positif
8	(Musfitria et al., 2022)	UMKM Tekstil	Menghindari <i>undercosting</i> (selisih Rp11,9jt).	Harga jual lebih terkendali
9	(Akhmad et al., 2021)	Peternakan	Akurasi HPP meningkat 12–25%.	Margin laba lebih realistis
10	(Mutiah et al., 2020)	Properti	Kalkulasi biaya unit rumah lebih tepat.	Perencanaan strategis meningkat
11	(Putra, 2020)	Manufaktur	Alternatif alokasi biaya yang lebih tepat.	Harga jual lebih bersaing
12	(Safitry & Muntiah, 2022)	UMKM Makanan	Penentuan HPP lebih tepat sasaran.	Laba yang dihasilkan lebih tinggi
13	(Wulanda et al., 2022)	UMKM Otomotif	Perhitungan biaya jauh lebih rinci.	Perolehan laba lebih besar
14	(Bariyah & Hwihanus, 2020)	Manufaktur	Akurasi berbeda sesuai jenis produk (sandal).	Efisiensi produksi meningkat

Semua informasi yang disajikan pada Tabel 2., menjawab keseluruhan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini. Yang Dimana, hasil dari tinjauan literatur menunjukkan adanya kesamaan dari keseluruhan 14 artikel jika terdapat perbedaan yang sangat signifikan dalam proses perhitungan Harga Pokok Industri antara kedua metode perhitungan biaya, yakni Metode Tradisional dan juga *Activity-Based Costing* (ABC). Pada keseluruhan hasil, didapatkan hal yang menarik. Di mana hasil dari perhitungan metode ABC tidak selalu lebih rendah.

Pada penelitian dari (Ismayeni) didapatkan jika Harga Produksi Pokok (HPP) dengan metode ABC menghasilkan jumlah yang lebih tinggi. Akan tetapi, perhitungan ini justru malah lebih akurat. Dari hasil seperti ini membuktikan jika metode ABC memang benar dapat memberikan Gambaran biaya yang lebih tepat sesuai dengan aktivitas yang dilakukan selama proses produksi. Selanjutnya, didapati juga hasil yang bulat jika, Metode ABC memberikan profitabilitas yang menguntungkan Perusahaan karena adanya akurasi perhitungan biaya yang dihasilkan.

Seperti pada penelitian dari (Triani, 2020) jika secara nyata, kenaikan profitabilitas usahanya dengan spesifik meningkat sebesar 3%. Dengan adanya bukti kenaikan profitabilitas, kenaikan profitabilitas dapat diatur dalam sistem manajemen usaha yang melibatkan angka rill dari perhitungan biaya untuk menghasilkan peningkatan keuntungan usaha. Dampak profitabilitas ini dirasakan oleh

berbagai sektor industri yang ada, mulai dari manufaktur, perbankan, UMKM makanan, textile dan lain sebagainya. Dalam artian lain, penerapan metode ABC memang menguntungkan usaha, walaupun dari berbagai sektor yang berbeda. Penerapan metode ABC tidak hanya memberikan akurasi pada hasil laporan keuangan, namun dapat secara langsung membantu peningkatan profitabilitas dan laba Perusahaan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan tinjauan literatur dari 14 Artikel mengenai perbandingan profitabilitas produk dengan metode *Activity Based Costing* dan metode Tradisional, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam berbagai sektor Industri yang dijabarkan, prosedur penerapan metode ABC secara konsisten melakukan pemetaan operasional proses produksi yang memberikan informasi secara rinci dan menggunakan pemicu biaya (*cost driver*) yang bergantung pada aktivitas. Yang Dimana hal ini tidak dilakukan pada metode Tradisional.
2. Tingkat akurasi perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) membuktikan jika adanya kenaikan akurasi biaya yang menguntungkan pengusaha dengan besaran diantara 12-25%. Perhitungan yang lebih rinci ini dapat meminimalisir *overcosting* pada biaya produksi.

3. Penerapan metode ABC sudah terbukti dengan adanya akurasi HPP dapat berdampak secara signifikan pada profitabilitas Perusahaan. Karena dalam proses perhitungannya dilengkapi dengan informasi biaya yang transparan, hingga membantu Keputusan manajerial untuk menentukan harga jual yang bersaing, membantu membenahi margin laba Perusahaan agar lebih sesuai, dan juga tentunya secara langsung berperan untuk memberikan dampak positif pada efisiensi operasional serta laba bersih Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, T. D., Shalihah, N. I., & Yaqin, M. A. (2021). Pengaruh Implementasi Activity Based Costing Terhadap Ketepatan Penentuan Telur. *Jacis: Journal Automation Computer Information System*, 4(1), 1–20.
- Asih, V. G., Renata, M. M. H., Azzahra, A. N., Halizah, E. N., Sufi, U., Dwi, A. N. R., & Asitah, N. (2025). Peran Akuntansi Biaya Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Umkm Melalui Pendekatan Full Costing. *Nusantara Entrepreneurship And Management Review*, 3(1), 53–61.
- Audina, Y., & Lestari, U. P. (2021). Penerapan Activity Based Costing Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 67–82.
- Bariyah, B. R., & Hwihanus. (2020). Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Pada Pengrajin Sandal Desa Berbek). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 77–88.
- Haryanti, Laekkeng, M., & Suriyanti. (2022). Penerapan Activity Based Costing Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Pt. Bank Sulselbar Di Makassar. *Paradoks Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3), 218–223.
- Ismayeni, L., Nugraha, M., Suryani, & Suriyanti, L. H. (2020). Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produk Pada Ud . Bersama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 598–607.
- Luayyi, S., Fitri, N. S., & Awalina, P. (2023). Pengaruh Pendapatan Produk Sampingan, Biaya Kualitas Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8(2), 36–45.
- Mahardika, F. P., & Lantang, K. (2021). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Usaha Mikro Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (Studi Kasus Pada Usaha Tahu Dan Tempe Gunung Sari Di Kota Poso). *Jurnal Ekomen*, 21(1), 13–28.
- Musfitria, A., Sudjana, K., & Septiyani, D. (2022). Analisis Perbandingan Penerapan Activity-Based Costing System Dengan Metode Tradisional Untuk Menentukan Harga Pokok Produk: Studi Kasus Pada Umkm Konveksi Yusuf Penjahit Gunung Putri – Bogor. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1554–1570. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.967>
- Mutiah, N. A., Hariyanti, W., & Harjito, Y. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Activity Based Costing (Studi Kasus Pada Pt. Peni Regency Tahun 2019). *Edunomika*, 04(02), 347–357.
- Nainggolan, H., & Patimah, S. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Omset Penjualan Pabrik Roti Gembung Kota Raja Km. 3 Balikpapan Kalimantan Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 4(1), 19–33. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol4no1.pp19-33>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Journal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Nuradi, Khatimah, H., & Wulan, E. R. (2024). Persaingan Bisnis : Telaah Konsep Pemikiran Kahrudin Yunus. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(01), 10–19.
- Purba, D. F. (2020). Analisis Perbandingan Sistem Tradisional Dengan Sistem Activity Based Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Di

- Perusahaan Nabor. *Journal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 117–126.
- Purwanto, E., & Watini, S. S. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253.
- Putra, C. G. B. (2020). Simulasi Perhitungan Activity Based Costing Sebagai Alternatif Penentuan Harga Pokok Produk. *Widya Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 4(1), 52–61.
- Putri, K. A., & Nawangsari, A. T. (2026). Peran Akuntansi Manajemen Di Era Digital: Tinjauan Sistematis Dampak Big Data Dan Kecerdasan Buatan. *Hei Ema: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 205–218.
- Rusyati, L., Agustin, R. R., Sriwulan, W., & Hakim, M. I. (2025). Culturally Responsive Teaching Dan Relevansinya Dengan Konsep Ipa Dalam Budaya Jawa Barat: Systematic Literature Review Menggunakan Prisma. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 18(1), 19–42.
- Safitry, S. E., & Muntiah, N. S. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Activity Based Costing. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(2), 227–237.
- Siahaan, S. M., Pasaribu, E. P. M., Saribu, A. D., Sunggu, D. W. O., Silitonga, H. P., Tamba, J. F. R., Samosir, K., & Hutabarat, W. (2025). Implementasi Activity Based Costing (Abc) Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif. *Economics And Digital Business Review*, 7(1), 208–218.
- Simamora, S. C., Gaffar, V., & Arief, M. (2024). Systematic Literatur Review Dengan Metode Prisma: Dampak Teknologi Blockchain Terhadap Periklanan Digital. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(1), 1–11.
- Triani, A. D., Lestari, R., & Fitriah, E. (2020). Analisis Penerapan Activity Based Costing System Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 6(1), 256–261.
- Wulanda, E. N., Isneli, Y., & Juliano, M. (2022). Analisis Perbandingan Metode Biaya Tradisional Dan Metode Activity Based Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Toko Karya Oli. *Research In Accounting Journal*, 3(1), 33–42.